

PERANAN DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BOGOR DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BERBASIS MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN KAMPUNG SIAGA BENCANA



DINAS Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan berdasarkan azas otonomi di bidang sosial, ketenagakerjaan dan transmigrasi. Sedangkan salah satu fungsinya antara lain adalah pengelolaan pembinaan sosial, pengelolaan pemulihan sosial, pengelolaan pembinaan bantuan dan perlindungan sosial.

Beberapa permasalahan yang dihadapi pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor, terutama di bidang Kesejahteraan Sosial diantaranya adalah masalah kesejahteraan sosial yang semakin hari semakin meningkat baik secara jumlah maupun secara kompleksitas masalahnya, masalah kesejahteraan sosial semakin berat melanda semua strata dimana yang lama belum tuntas sudah muncul masalah baru, terbatasnya sarana, prasarana, sumber daya manusia dalam pelayanan kesejahteraan sosial dan meningkatnya permasalahan sosial dari yang klasik sampai dengan munculnya fenomena baru.

Adapun salah satu misi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Bogor sebagai penjabaran dari Visi yang telah di-

tetapkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah "Meningkatkan kualitas dan perluasan jangkauan pelayanan kesejahteraan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta partisipasi masyarakat melalui Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Misi ini mengandung makna memberdayakan PMKS untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan cara



menciptakan peluang-peluang usaha bagi keluarga miskin, pemberian santunan dan bantuan bagi fakir miskin, anak jalanan, lanjut usia terlantar, yatim piatu, anak terlantar dan keterampilan untuk

penyandang cacat, wanita rawan sosial ekonomi, wanita tuna susila, Eks Korban bencana, Gelandangan dan Pengemis, serta penanggulangan bencana.

Sesuai dengan tugas pokok fungsi Dinas Sosial, Tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor, salah satunya yaitu dalam pengelolaan pembinaan bantuan dan perlindungan sosial, maka dalam rangka mencegah terjadinya bencana di Kabupaten Bogor, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Bogor mengadakan Kegiatan pencegahan kebencanaan.

Bencana merupakan suatu rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor Non Alam maupun manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki ancaman bencana cukup tinggi, bahkan untuk skala

Nasional termasuk 5 Besar wilayah memiliki resiko bencana, curah hujan cukup tinggi, kondisi alam yang berbukit, pegunungan dan sungai-sungai cukup panjang. Setiap saat beresiko terjadinya bencana.



Tanah longsor, bencana banjir, angin puting beliung dan pergerakan tanah merupakan kejadian bencana yang kerap kali mengancam penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana. Disisi lain perubahan lingkungan atau peruntukan lahan dapat menjadi pemicu tingginya kejadian bencana yang mengancam jiwa masyarakat.

Seiring dengan perkembangan jaman perubahan paradigma diri semula tanggap darurat kepengurusan resiko, maka upaya penanggulangan bencana pada tahap pra-bencana menjadi sangat penting, yakni melalui kegiatan Kesiapsiagaan dan Mitigasi bencana.

Undang-undang No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, pasal 6 dan 8 amanatkan bahwa tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana antara lain adalah perlindungan dari dampak bencana dan pemulihan kondisi dampak bencana. Disisi lain Undang-undang No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial pada pasal 1 butir 9 disebutkan bahwa perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan dari guncangan dan kerentanan seseorang, keuangan, kelompok, adat atau masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai kebutuhan dasar minimal.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka kegiatan kesiapsiagaan dan mitigasi dianggap sangat penting guna mempersiapkan masyarakat dan jajaran terkait dalam menghadapi situasi manakala terjadi bencana. Pembentukan Kampung Siaga Bencana (KSB) merupakan salah satu upaya dalam penang-

gulangan bencana berbasis masyarakat di lokasi yang memiliki tingkat bencana yang cukup tinggi atau memiliki tingkat kerawanan terjadinya resiko bencana. Seperti tanah longsor, banjir, pergerakan tanah, maupun angin puting beliung.

Adapun tujuan dibentuknya Kampung Siaga Bencana adalah:

1. Memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan resiko bencana.
2. Membentuk jejaring Siaga Bencana berbasis masyarakat dan masyarakat intraksi sosial anggota masyarakat.
3. Mengorganisasikan masyarakat terlatih Siaga Bencana.
4. Menjamin terlaksananya kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat yang berkesinambungan.
5. Mengoptimalkan potensi sumber daya untuk penanggulangan bencana.

Dalam penentuan lokasi Kampung Siaga Bencana harus mem-

pertimbangkan wilayah mana yang memiliki kerawanan terhadap jenis bencana tertentu dan adanya kesiapsiagaan dan perang aktif masyarakat yang bermukim di daerah rawan bencana untuk membentuk Kampung Siaga Bencana.

Di Kabupaten Bogor pembentukan Kampung Siaga Bencana pada tahun 2015 telah dilaksanakan dan dibentuk kepengurusannya di Desa Bonjong Kulur Kecamatan Gunung Putri, wilayah ini, khususnya di Komplek Villa Nusa Indah I RT 002/014 merupakan lokasi yang secara rutin tiap tahun terjadi banjir ketika musim penghujan tiba akibat meluapnya sungai Cileungsi dan Sungai Cikeas, disamping hal tersebut adanya kemauan dan potensi sumber daya yang cukup potensial dan masyarakatnya untuk terlibat dalam upaya-upaya pengurangan resiko bencana melalui peningkatan kapasitas kemampuan masyarakat dalam penanggulangan bencana di lingkungan. □

